

**PENGARUH AKSESIBILITAS TERHADAP
WILAYAH PELAYANAN PUSKESMAS DI KOTA MAGELANG
BERDASARKAN PERSEPSI PENGUNJUNG**

TUGAS AKHIR

Oleh:

**ENGGAR LIESTIANI
L2D 002 402**



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2006**

ABSTRAK

Puskesmas memiliki peran yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Hal ini membawa konsekuensi bahwa keterjangkauan pelayanan Puskesmas bagi masyarakat perlu diperhatikan. Kemudahan mencapai lokasi atau aksesibilitas selanjutnya menjadi salah satu faktor penting dalam penyediaan Puskesmas dan alokasi wilayah pelayanannya. Puskesmas yang lokasinya semakin mudah dicapai oleh masyarakat, maka masyarakat akan semakin mudah mengakses pelayanannya. Kota Magelang menetapkan Puskesmas sebagai andalan dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, namun kenyataan yang ada pemerintah belum puas dengan kinerja Puskesmas. Hal ini dikarenakan pemanfaatan Puskesmas oleh masyarakat Kota Magelang dirasa masih kurang. Puskesmas Kota Magelang memiliki tingkat aksesibilitas yang berbeda-beda dengan wilayah pelayanan yang berbeda-beda pula. Terkait dengan pentingnya keterjangkauan Puskesmas dan melihat kondisi Puskesmas yang ada di Kota Magelang maka perlu dilakukan studi pengaruh aksesibilitas terhadap wilayah pelayanan Puskesmas di Kota Magelang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh aksesibilitas terhadap wilayah pelayanan Puskesmas di Kota Magelang berdasarkan persepsi pengunjung. Sasaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu identifikasi wilayah kerja Puskesmas Kota Magelang, identifikasi asal pengunjung Puskesmas dan identifikasi wilayah pelayanan Puskesmas Kota Magelang. Selain itu, untuk mencapai tujuan penelitian juga dilakukan analisis tingkat aksesibilitas berdasarkan aspek ketersediaan angkutan umum, jarak, biaya perjalanan dan kondisi jalan. Langkah terakhir yaitu melakukan analisis pengaruh aksesibilitas terhadap wilayah pelayanan Puskesmas di Kota Magelang.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif. Tiga analisis utama yang dilakukan yaitu identifikasi wilayah pelayanan Puskesmas, analisis tingkat aksesibilitas lokasi Puskesmas dan analisis pengaruh aksesibilitas terhadap wilayah pelayanan Puskesmas di Kota Magelang. Identifikasi wilayah pelayanan Puskesmas dilakukan dengan mengkaji wilayah kerja Puskesmas dan asal pengunjung Puskesmas. Analisis ini dimaksudkan untuk mendapatkan beban kerja masing-masing Puskesmas dan area pelayanan di luar wilayah kerjanya. Analisis tingkat aksesibilitas lokasi Puskesmas dimaksudkan untuk mendapatkan tingkat aksesibilitas masing-masing Puskesmas di Kota Magelang. Tingkat aksesibilitas pada penelitian ini dinilai dengan menggunakan empat variabel yaitu ketersediaan angkutan umum, jarak, biaya perjalanan dan kondisi jalan. Ketersediaan angkutan umum diidentifikasi dengan mengkaji jenis angkutan umum yang dapat digunakan untuk mencapai lokasi Puskesmas, dengan mempertimbangkan waktu tunggu angkutan umum. Tingkat aksesibilitas berdasarkan aspek jarak, biaya perjalanan dan kondisi jalan dinilai dengan menggunakan persepsi pengunjung Puskesmas. Tingkat aksesibilitas berdasarkan aspek jarak, biaya perjalanan dan kondisi jalan diidentifikasi dengan mendiskripsikan hasil kuesioner yang telah diolah dalam tabel distribusi frekuensi. Pengaruh aksesibilitas terhadap wilayah pelayanan Puskesmas dianalisis dengan mengkaji hasil kedua analisis sebelumnya.

Analisis yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat keterkaitan antara tingkat aksesibilitas dengan wilayah pelayanan Puskesmas. Keterkaitan ini ditunjukkan adanya fakta bahwa Puskesmas Kota Magelang memiliki wilayah pelayanan melebihi wilayah kerjanya, yang berarti bahwa Puskesmas di Kota Magelang tidak hanya memberikan pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerjanya tapi juga masyarakat dari luar wilayah kerjanya. Hal lain yang dapat mendukung hasil penelitian yaitu bahwa tingkat aksesibilitas lokasi Puskesmas di Kota Magelang berbeda-beda, namun tidak ada satupun Puskesmas di Kota Magelang yang memiliki tingkat aksesibilitas rendah. Pengunjung Puskesmas sebagian besar menilai bahwa kelima lokasi Puskesmas mudah dijangkau, selain itu juga tersedia angkutan umum untuk mencapai lokasi kelima Puskesmas tersebut. Tingginya tingkat aksesibilitas akan mempengaruhi wilayah pelayanan Puskesmas di Kota Magelang, dimana pada tingkat aksesibilitas tersebut terdapat salah satu faktor yang paling berpengaruh yaitu jarak. Jarak lokasi Puskesmas menjadi faktor yang paling mendukung tingkat aksesibilitas lokasi Puskesmas dibandingkan dengan indikator penilai aksesibilitas lainnya. Hal ini dengan dasar bahwa pengunjung Puskesmas sebagian besar mendatangi Puskesmas karena alasan dekat dengan tempat tinggal mereka.

Keywords :

Wilayah Pelayanan, Tingkat Aksesibilitas, Puskesmas Kota Magelang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Peran Puskesmas dalam Pembangunan Sumberdaya Manusia

Masyarakat merupakan subjek sekaligus objek dalam pembangunan, oleh sebab itu masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilan pembangunan. Sehingga diperlukan sumber daya manusia yang bermutu untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Indikator kualitas masyarakat dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satu aspek terpenting yang menjadi indikator mutu masyarakat yaitu mutu di bidang kesehatan.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, dimana Program Kesehatan Masyarakat merupakan bagian dari program pembangunan kesehatan nasional. Upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang lebih baik, seharusnya menjadi perhatian tersendiri bagi pemerintah, baik peningkatan mutu kelembagaan maupun sarana prasarana kesehatan. Hal ini, dikarenakan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat sangat mempengaruhi mutu sumber daya manusia dan lingkungan. Menurut Sutystie Soemitro, bidang kesehatan merupakan salah satu variabel utama indikator mutu manusia. Lebih jauh menurutnya pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan memperlihatkan sejauh mana perhatian pemerintah dan masyarakat terhadap kualitas masyarakat (Kompas, 1 Pebruari 2001). Perbaikan derajat kesehatan masyarakat tersebut sangat relevan bila diikuti dengan ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai.

Puskesmas merupakan salah satu bentuk sarana kesehatan, yang saat ini menjadi ujung tombak pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Puskesmas merupakan suatu kesatuan organisasi fungsional yang langsung memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh kepada masyarakat dalam satu wilayah kerja tertentu dengan usaha-usaha kesehatan pokok (Entjang, 1986:154). Menurut rumusan Sistem Kesehatan Nasional (SKN), Puskesmas adalah salah satu bentuk pokok pelayanan kesehatan di Indonesia, dan merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang tergolong *primary health care* (Budioro, 1997:130). Pernyataan tersebut, menjadi gambaran bahwa keberadaan Puskesmas seharusnya dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

1.1.2 Pentingnya Tingkat Aksesibilitas Lokasi Puskesmas dan Pengaruhnya terhadap Wilayah Pelayanan Puskesmas

Mengingat Puskesmas berperan dalam meningkatkan mutu masyarakat di bidang kesehatan, maka kemudahan untuk menjangkau lokasi Puskesmas merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Prabawati (2005:3) yang menyatakan bahwa Puskesmas yang memadai tidak hanya memperhatikan jumlah atau kapasitas pelayanannya tetapi juga memperhatikan tingkat aksesibilitasnya. Tingkat aksesibilitas tersebut tentunya mempengaruhi minat masyarakat untuk mengunjungi Puskesmas.

Setiap kota selalu berupaya melakukan peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakatnya, dengan tujuan untuk memberi pelayanan secara lebih merata dan berkualitas kepada seluruh lapisan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut telah dilakukan peningkatan, pemerataan, dan perluasan jangkauan pelayanan kesehatan melalui Puskesmas. Namun demikian, upaya tersebut belum sepenuhnya dapat memberikan pelayanan kesehatan yang prima. Bahkan pelayanan fasilitas kesehatan yang diberikan tidak dapat dirasakan oleh beberapa golongan masyarakat. Sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat, tentunya Puskesmas harus memiliki mutu pelayanan yang baik, terutama kemudahan untuk dijangkau dari aspek lokasinya. Selain itu sering pula dijumpai Puskesmas yang seharusnya mampu memberikan pelayanan optimal bagi masyarakat justru tidak mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dikarenakan wilayah pelayanannya yang terlalu luas.

Penyediaan fasilitas kesehatan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu kesehatan masyarakat, dan menjadi kewajiban pemerintah untuk menyediakan fasilitas layanan kesehatan dan fasilitas layanan umum yang layak bagi setiap warga negara (Kompas, 22 Oktober 2005). Salah satu tanggung jawab seluruh jajaran kesehatan adalah menjamin tersediannya pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata, dan terjangkau oleh setiap individu, keluarga dan masyarakat luas. Namun pada kenyataannya tetap saja banyak masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan kesehatan. Ketidakterjangkauan umumnya terjadi karena jauhnya jarak tempuh dan terlampaui besarnya jumlah masyarakat yang menjadi tanggung jawab sebuah Puskesmas. (www.pikiran-rakyat.com).

Melalui penjabaran di atas, dapat disarikan bahwa lokasi Puskesmas harus memiliki tingkat aksesibilitas yang tinggi. Wilayah pelayanan Puskesmas akan sangat dipengaruhi oleh tingkat aksesibilitasnya. Lokasi Puskesmas yang mudah untuk dijangkau dari segi transportasi, tentunya memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk mengunjunginya. Hal ini mengakibatkan wilayah pelayanan Puskesmas melebihi wilayah kerja yang telah ditentukan oleh pemerintah setempat.

1.1.3 Puskesmas di Kota Magelang

Kota Magelang merupakan kota jasa yang berupaya untuk meningkatkan pelayanan di segala bidang, salah satunya yaitu bidang kesehatan. Pemerintah Kota Magelang saat ini sedang gencar melakukan peningkatan kualitas pelayanan bidang kesehatan. Salah satu upayanya yaitu menetapkan Puskesmas sebagai salah satu sarana kesehatan dasar publik yang menjadi andalan dalam meningkatkan mutu kesehatan masyarakat. Kondisi tersebut tentunya menuntut Puskesmas di Kota Magelang mampu melayani masyarakat secara optimal.

Keoptimalan pelayanan Puskesmas salah satunya dipengaruhi oleh kondisi fisik Puskesmas. Kelima Puskesmas yang ada di Kota Magelang memiliki sarana fisik yang layak, seperti yang terlihat pada Gambar 1.1. Kondisi fisik yang memadai dan layak akan turut berpengaruh terhadap kualitas pelayanan. Dengan meningkatnya kualitas pelayanan, tentunya akan menarik pengunjung baik dari satu kelurahan maupun dari kelurahan lain untuk berkunjung, Hal ini menunjukkan bahwa wilayah pelayanan yang tersedia semakin luas. Semakin luasnya wilayah pelayanan akan menuntut adanya peningkatan aksesibilitas.



Sumber: Dokumentasi 2006

Gambar 1.1
Kondisi Fisik Sarana Puskesmas di Kota Magelang